BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian.[26] Sedangkan menurut Dedy Mulyana, metode penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yanag kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmu uuntuk mengkaji topik penelitin.[27]

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memanfaatkan sistem wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.[28]

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden dan ketiga, metode ini lebih

[26] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Rake Sarasin,1996), hal.4.
[27] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.145.
[28] Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuallitatif*, Cet. 17, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offest, 2009), hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[29]

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu hal sebagaimana adanya mencatat, analisis, dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel ynag diteliti. Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai sistem rekrutmen karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan, yang beralamatkan di Jalan Raya Ra. Kartini 37 Bangil Pasuruan. Pemilihan lokasi tersebut karena tempat objek penelitian yang mudah di jangkau dan BPRS Daya Artha Mentari merupakan satu-satunya Bank Pembiayaan Rakyat yang menggunakan landasan sistem syariah yang ada di Kec. Bangil, dengan harapan dan tujuan peneliti agar dapat melaksanakan penelitian dengan lancar dan baik.

[29]Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuallitatif,* Cet. 17, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offest, 2009), hal. 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh data yang jelas dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi yang mengarah kepada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus bisa berperan sebagai instrument penelitian dan didampingi oleh staff ahli dalam bidang rekrutmen karyawan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.[30] Data primer ini, diperoleh dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan melalui wawancara secara langsung dengan direktur utama dan direktur oprasional PT.BPRS Daya Artha Mentari. Dalam hal ini, data yang diambil adalah tentang sistem rekrutmen karyawan di PT.BPRS Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh ke dua setelah data primer. Tidak menutup kemungkinan peneliti sulit atau tidak mendapatkan data dari sumber sekunder dikarenakan ada sesuatu hal

[30] Burhan Bungin, 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Airlangga University Press, Surabaya, hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sifatnya sangat pribadi. Oleh karena itu, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai sarana memperoleh data. Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pembanding dari data primer yang telah diperoleh.[31] Data sekunder terwujud dalam bentuk data dokumentasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berfungsi sebagai pendukung terhadap kelengkapan hasil penelitian. Data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini adalah sistem rekrutmen karyawan di PT.BPRS Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan, dan data-data yang ada kaitannya dalam penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip dari buku Lexy Moleong yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu adalah dokumentasi.

Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai atau diamati merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman, dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.[32]

Informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Sebelum menentukan informan yang tepat untuk memperoleh data yang diinginkan, terlebih dahulu harus diketahui populasi untuk menentukan sampel yang tepat. Untuk teknik pengambilan

[31] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press, Surabaya, hal. 129

[32] Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pertama peneliti disarankan pada informan yang pertama, lalu informan pertama menyarankan keinforman yang kedua dan seterusnya.

Adapun data yang dipakai peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

a. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang semua yang bersangkutan dengan penelitian, dan informasi yang diperoleh peneliti adalah informasi dari direktur utama beserta team penanggungnjawab rekrutmen karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari bangil Pasuruan. Jumlah responden yang diwawancara sebanyak lima orang , diantaranya yaitu:
   1) Bpk. Saiful Hadi, S.Ag (Direktur)
   2) Ibu Martiningsih, S.Pd (Manajer Oprasional)
   3) Bpk. M. Afan Wahyudi (Manajer Pemasaran)
   4) Ibu Nining Ailiyah (Ka Bag Funding)
   5) Bpk. Zainul Arifin (Ka Kantor Pelayan Kas Cabang Purwodadi).
b. Dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian, yang dimaksudkan untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari, visi dan misinya dan data lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap melakukan penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian, maka dari itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian secara sistematis.

Ada empat tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data
4. Tahap penulisan laporan

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Tahap pra lapangan
   1) Memilih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan yang terletak di Jl. Raya Ra. Kartini 37 Bangil Pasuruan sebagai obyek penelitian.
   2) Memilih informan sebagai salah satu sumber data primer.
   3) Menyusun proposal skripsi.
   4) Mengurus surat izin penelitian.
b. Tahap pekerjaan lapangan
   1) Memahami penelitian dan mempersiapkan diri.
   2) Memasuki lapangan penelitian (obyek penelitian)
   3) Melakukan wawancara dan pengamatan dengan mencatat atau merekam hasil yang diperoleh dari wawancara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap analisis data

Proses analisis data adalah memulainya peneliti mengadakan telaah dari seluruh data yang berasal dari berbagai sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi dari data-data yang diperoleh sehingga menemukan teori baru.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari penulisan skripsi dan penelitian, sehingga dalam tahap penulisan laporan ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik dan menghasilkan kualitas yang baik terhadap hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitiana adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka data yang di peroleh harus melalui:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) dilaukan secara sitenatis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis unutuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam teknik observasi peneliti melihat dan mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang, kemudian dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[33] Adapun data yang diperoleh yaitu:

a. Gambaran umum profil dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.
b. Kriteria khusus menjadi karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.
c. Semua karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan beragama islam.
d. Karyawati atau karyawan perempuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan wajib berhijab.
e. Sumber daya manusia dan metode yang digunakan dalam proses rekrutmen.

2. Interview (Wawancara)

Burhan Bungin berpendapat bahwa, "Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber atau informan."[34] Wawancara atau *interview* merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penggalian data, dengan cara menanyakan langsung kepada informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan spontan atau dengan menggunakan pedoman wawancara,

[33] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.63.
[34] Burhan Bungin, 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian peneliti merekam atau mencatat hasil dari wawancara. Adapun beberapa data yang diperoleh dari teknik wawancara adalah:

a. Manfaat didirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.
b. Pengertian rekrutmen menurut Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.
c. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan mengadakan rekrutmen.
d. Sistem rekrutmen karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.
e. Proses rekrutmen karyawan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data skunder. Pemakaian metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah ilmiah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.[35]

Setelah peneliti melakukan pengamatan dokumentasi, lalu, peneliti memohon izin untuk meminta *copy*an data dokumentasi kepada lembaga yang berhak. Metode dokumentasi, akan mendukung hasil penelitian

[35] Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D cetakan XXI*. Alfabeta, Bandung, hal. 277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan metode wawancara dan observasi. Sehingga, hasil penelitian lebih terpercaya. Tetapi, peneliti perlu mencermati dari dokumentasi, karena tidak semua dokumentasi memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.[36] Data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah:

a. Gambaran umum profil dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dhaya Artha Mentari.
b. Data mengenai visi misi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dhaya Artha Mentari.
c. Data tentang skruktur PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dhaya Artha Mentari.
d. Data tentang jumlah rekrutmen karyawan setiap tahunnya yang dilaksanakan oleh PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dhaya Artha Mentari.

[36]Ibid, hal. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3 Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

No.	Data Yang Diperoleh	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Gambaran profil PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,O,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
2.	Manfaat didirikannya PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
3.	Pengertian rekrutmen menurut PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
4.	Tujuan diadakannya rekrutmen di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
5.	Sistem rekrutmen karyawan di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
6.	Proses rekrutmen karyawan di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
7.	Kriteria untuk menjadi karyawan di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,O,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
8.	Sumber data dan metode yang digunakan oleh PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,O,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
9.	Faktor pendukung dan faktor penghambat di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
10.	Pelaku yang bertanggung jawab dalam rekrutmen di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
11.	Kendala yang dihadapi	W	SDM BPRS Daya Arta Mentari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Penyebab munculnya kendala-kendala	W	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
13.	Kualitas karyawan yang diharapkan oleh PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
14.	Waktu penyelenggaraan rekrutmen	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.
15.	Tempat penyelenggaraan rekrutmen di PT. BPRS Daya Arta Mentari.	W,D	SDM BPRS Daya Arta Mentari.

Keterangan:

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

F. Teknik Validasi Data

Analisis data adalah usaha yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari, menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[37] Dalam penelitian kualitatif, menjaga keabsahan data yang diperoleh merupakan faktor utama. Maka, dalam melakukan keabsahan data, peneliti perlu memeriksa data kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sistem rekrutmen karyawan yang ada di PT. Bank Pembiayaan

[37] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007,) hal. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rakyat Syariah Daya Artha Mentari Bangil Pasuruan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono, dalam uji kredibilitas data terdapat empat macam cara,[38] yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

   Perpanjangan keikut sertaan bertujuan untuk membangun kepercayaan informan, terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri pada peneliti. Kepercayaan informan dan diri peneliti, merupakan proses pengembangan yang setiap harinya akan semakin bertambah, dan merupakan alat untuk mencegah adanya penipuan informasi dari subjek.[39] Sebagai bukti peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, hendaknya peneliti membuat surat keterangan perpanjangan pengamatan. Kemudian, dilampirkan pada lembar laporan penelitian.[40]

2. Peningkatan Ketekunan

   Peningkatan ketekunan merupakan teknik pemeriksaan data, dimana peneliti dituntut untuk lebih teliti dan rinci dalam menghubungkan faktor-faktor yang menonjol. Peneliti berulang-ulang menelaah hasil penelitianya dari awal hingga akhir. Sehingga, peneliti benar-benar memahami penelitianya serta menghasilkan penelitian yang akurat.[41] Sebagai bekal bagi peneliti dalam peningkatan ketekunan, peneliti lebih

[38] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfabeta, Bandung, hal. 270
[39] Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 329.
[40] Ibid, hal. 271
[41] Ibid, hal. 330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak membaca dari berbagai literatur yang sesuai dengan penelitian, guna memperluas dan mempertajam pengetahuan.[42]

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik, dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[43]

Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan kata lain, triangulasi merupakan menguji keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan sumber data.[44] Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data penelitian kualitatif, biasanya dilakukan setelah semua data terkumpul. Baik data yang digali melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

---

[42] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif.* Alfabeta, Bandung, hal 124
[43]Ibid, hal. 83
[44] Burhan Bungin, 2007. *Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*, edisi kedua, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal.264

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat beberapa teknik dalam analisis data penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

   Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

2. Penyajian Data

   Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk difahami tentang manajemen kewirausahaan dalam mewujudkan kemandirian lembaga sosial dan dakwah islam (studi kasus BPRS Daya Artha Mentari Bangil), bentuk penyajian berupa narasi, yakni mengungkap secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

   Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data, mencatat dan merekam atas jawaban informan, informasi yang diperoleh diperiksa, baik dari sumber yang berbeda maupun dengan menggunakan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan teknik yang berbeda atau proses triangulasi. Maka selanjutnya dicari maknanya berdasarkan kajian teoritis yang digunakan dengan cara teoriti yang digunakan dengan cara memilih, memilah dan menganalisis data.[45]

[45] Sugiyono, 2014. *Memahami penelitian kualitatif.* Alfabeta, Bandung, hal. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id